

TNI-Polri di HST Kawal Distribusi Bantuan Sosial Langsung Tunai



<https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/05/14/tni-polri-di-hst-kawal-distribusi-bantuan-sosial-langsung-tunai>

Kemitraan yang diharapkan sesuai Program Kapolda Kalsel Irjen Pol. Dr. Nico Afinta, S.I.K., S.H., M.H. antar elemen Pemerintah, Instansi masyarakat termasuk kemitraan dengan TNI, terlaksana ketika Bhabinkamtibmas Polsek Alabio Polres HSU Polda Kalsel bersama Babinsa Alabio melaksanakan pengawasan dan pengamanan pendistribusian Bantuan Sosial Tunai (BST) Tahap 4 dan 5 penanggulangan percepatan penanganan Virus Corona atau Covid-19 dari Kementerian Sosial RI, Senin (27/8/2020) siang.

Kekompakan Bhayangkara Pembina Keamanan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) Polsek Alabio Briпка Agus Tri dan Bintara Pembina Desa (Babinsa) Koramil Sungai Pandan (Alabio) Sertu Wingo Ragil terjalin setiap ada kegiatan kemasyarakatan yang mana kali ini melaksanakan pengawasan pendisiplinan protokol kesehatan saat pengamanan penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kantor Pos Alabio Kabupaten HSU.

(Diringaks dari <https://tribratanews.kalsel.polri.go.id/2020/08/pendistribusian-bst-tni-polri-di-hsu-kawal-penerapan-protokol-kesehatan/>)

Paur Subbag Humas Aipda M Husaini, mengatakan kegiatan pengamanan bersama TNI dilakukan untuk memastikan bahwa pembagian bantuan tepat sasaran dan tidak ada penyelewengan.

Sementara itu, Komandan Kodim 1002/Barabai Letkol Inf Muh Ishak H Baharuddin, didampingi Danramil 1002-06/Barabai Kapten Inf Moh Alip Suroso dan Kasat Shabara Polres HST Iptu Tarjono meninjau penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BST) di Kantor Pos Barabai.

Disampaikan oleh Danramil 1002-06/Barabai Kapten Inf Moh Alip Suroso bahwa sesuai jadwal hari ini PT Pos Indonesia menyalurkan BST kepada masyarakat Desa Kayu Bawang, Gambah, Benawa Tengah dan Kelurahan Barabai Timur.

Pemetaan wilayah ini menurutnya, untuk menghindari perkumpulan warga yang banyak karena dalam pembagian BST menerapkan protokol Covid-19. Selain itu jam pengambilan tiap desa atau kelurahan pun sudah ditentukan

Dalam kesempatan peninjauan penyaluran BST tersebut memberikan penekanan kepada anggota yang terlibat dalam pengamanan agar tetap menerapkan protokol covid-19.

(Diringkas dari <https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/05/14/tni-polri-di-hst-kawal-distribusi-bantuan-sosial-langsung-tunai?page=2>)

Sumber Berita:

1. <https://tribratanews.kalsel.polri.go.id>, *Pendistribusian BST, TNI-Polri di HSU Kawal Penerapan Protokol Kesehatan, 27 Agustus 2020.*
2. <https://banjarmasin.tribunnews.com>, *TNI-Polri di HST Kawal Distribusi Bantuan Sosial Langsung Tunai, 14 Mei 2020.*

Catatan:

Pemerintah memberikan beberapa jenis bantuan sosial berupa bantuan paket sembako, Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah bantuan yang bersumber dari Kementerian Sosial Republik Indonesia yang akan diberikan kepada masyarakat berdasarkan pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Sedangkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan yang berasal dari alokasi dana desa pada Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APB Desa) yang akan diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang kehilangan mata pencaharian karena pandemik virus corona atau Covid-19 selain itu juga bagi masyarakat yang tidak menerima dana Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Paket Sembako, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) hingga Kartu Prakerja. Masyarakat calon penerima BST maupun BLT akan menerima bantuan uang tunai sebesar Rp 600.000,00 per kepala

keluarga setiap bulannya selama tiga bulan. Sehingga total bantuan yang diterima per keluarga adalah Rp 1.800.000,00. Tujuan dari rencana pemberian program bantuan ini adalah guna menjaga daya beli masyarakat di masa pandemik virus corona. Nantinya, semua bantuan tersebut akan didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia, dan menysasar kepada warga terdampak secara langsung maupun tak langsung.

Keputusan Mensos No. 54/HUK/2020 tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak COVID-19.

Syarat:

Pendaftaran penerima bantuan dilakukan oleh pemerintah daerah yang berwenang dalam pendataan calon peserta dan akan dilaporkan kepada Kementerian Sosial;

Bentuk bantuan: Tunai

Besaran bantuan: Rp 600.000,-/KK

Durasi waktu bantuan: 3 bulan (April – Juni 2020)

Kuota: 9 juta kepala keluarga

Cara penyaluran: (1) Transfer bank, melalui bank pemerintah/swasta seperti BRI, BNI, BTN, dan Mandiri; dan (2) Dikirim ke alamat penerima melalui PT. Pos Indonesia, bagi yang tidak memiliki rekening di bank.